

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu cabang olahraga yang terpopuler di dunia sampai saat ini permainan sepakbola telah mengalami banyak perubahan, dari permainan yang *primitive* dan sederhana sampai menjadi permainan sepakbola *modern* seperti sekarang ini. Permainan sepakbola disukai dan disenangi hampir seluruh tingkatan umur, mulai dari anak-anak sampai yang sudah lanjut usia sekalipun. Bahkan tidak saja disukai kaum laki-laki tetapi juga disenangi oleh para wanita. Kalaupun mereka tidak ikut memainkan permainan ini setidaknya mereka menyukai menonton permainan sepakbola itu sendiri.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kaki, kepala dan dada. Untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukumannya. Tujuan permainan sepakbola adalah berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola.

Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepak bola. Remy Muchktar (1989:14) mengemukakan bahwa “teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari: menendang bola, menahan bola, menyundul bola (*heading*), menggiring bola (*dribbling*),

merebut bola (*tackling*), bola lemparan ke dalam (*throw-in*), teknik penjaga gawang (*goal keeping*)". Untuk memperoleh teknik bermain sepak bola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu, penguasaan teknik dasar dalam permainan sepak bola diharapkan mendapat perhatian serius dari pembina dan pelatih sepak bola sejak dini.

Teknik menggiring bola merupakan salah satu dasar yang sangat penting dalam sepakbola. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggiring bola adalah bola harus dikuasai sepenuhnya, dapat mengawasi situasi permainan pada saat menggiring bola. Menggiring bola bertujuan untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan, memperlambat tempo permainan, memindahkan bola didaerah permainan, memancing lawan untuk mendekati bola hingga daerah penyerangan terbuka. Untuk mencapai teknik kecepatan menggiring bola harus didukung oleh kondisi fisik yang baik. Dengan penguasaan teknik, psikologis dan kondisi fisik yang baik maka seorang akan lebih mudah mencapai prestasi yang maksimal.

Atlet sepakbola PATRIOT Medan adalah salah satu klub yang terletak di jln. air bersih. Sekolah sepakbola PATRIOT Medan mempunyai 4 orang pelatih yang terdiri dari tiga pelatih utama dan satu pelatih penjaga gawang. Tiap pelatih masing-masing mempunyai tugas untuk memajukan klub sepakbola PATRIOT tersebut. Berikut ini merupakan data data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara dengan pelatih serta atlet sebagai berikut :

Berdasarkan umur atlet pada tahun 2013 rata-rata berumur 11-15 tahun. Klub ini mengadakan latihan tiga kali dalam seminggu, yaitu rabu,jum'at dan

minggu. Fasilitas-fasilitas fisik(sarana dan prasarana) yang dimiliki terdiri dari lapangan sepakbola berukuran panjang 100 m, dan lebar 65 meter, bola kaki 25 buah, kun sebanyak 40 buah serta rompi sebanyak 2 set.

Berdasarkan observasi peneliti serta diskusi dengan pelatih pada saat pemain mengikuti pertandingan persahabatan yang dilakukan belakangan ini, seringkali pemain kehilangan bola pada saat menggiring bola.pemain juga kurang gesit untuk mengarahkan kemana tujuan bola yang akan digiringnya sehingga memudahkan lawan untuk merebut bola dari penguasaannya dan kehilangan kontrol terhadap bola, sehingga tidak efektif untuk *mendribble* dengan stabil.

**Tabel I. Norma Penggolongan Keterampilan Bermain Sepakbola**

Nilai Keterampilan	Golongan
61 - ke atas	baik (B)
53-60	cukup (C)
46-52	sedang (S)
37-45	kurang (K)
≤ - 36	kurang sekali (KS)

**Sumber : Hasnan Said (1977 : 17)**

Data hasil tes pendahuluan menggiring bola dengan tes Letter L terdapat pada tabel dibawah ini :

**Tabel II. Data Atlet PATRIOT Medan U-12 Dan Hasil Tes Menggiring Bola.**

No	Nama	Umur	Hasil Tes (detik)	Kategori
1	Alfito	12 tahun	19.67	56
2	Azwin	12 tahun	18.54	58
3	Syahru	12 tahun	19.12	56

4	Rengga	12 tahun	18.27	58
5	Adrian	12 tahun	18.75	57
6	Yudis	12 tahun	18.31	58
7	Fahmi	12 tahun	17.05	62
8	Tio	12 tahun	15.14	65
9	Tegu	12 tahun	18.36	59
10	Riski	12 tahun	19.14	56
11	Fajar	12 tahun	17.89	60
12	Hamdani	12 tahun	17.02	61
13	Aryo	12 tahun	17.08	62
14	Zaki	12 tahun	18.84	58
15	Hendra	12 tahun	19.24	56
16	Andreas	12 tahun	19.11	56
17	Dimas	12 tahun	19.28	56
18	M.Rifki	12 tahun	18.74	58
19	Amran	12 tahun	18.79	58
20	Amsal	12 tahun	19.98	56
$\Sigma$			368.32	1166
$\bar{x}$			18.42	58.3

Data hasil tes keterampilan menggiring bola di atas diukur menggunakan *stopwacht*, dengan waktu yang dicatat sampai persepuluhan detik.

Berdasarkan data hasil tes keterampilan menggiring bola menggunakan tes letter L pada pemain U-12 tahun SSB PATRIOT Medan, bahwa hasil rata-rata waktu yang dicapai pemain dalam melakukan tes ini masih dalam kategori cukup setelah dimasukkan dalam norma penggolongan keterampilan sepakbola. Ini disebabkan teknik menggiring bola pada pemain U-12 tahun SSB PATRIOT Medan masih lemah.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan pelatih SSB PATRIOT Medan, bentuk latihan yang diterapkan pelatih selama ini cenderung kepada peningkatan kondisi fisik, dan biasanya latihan yang dilakukan lebih kepada latihan daya

tahan. Selain itu, hal yang menyebabkan rendahnya hasil *dribbling* disebabkan oleh kurangnya variasi latihan *dribbling*. Hampir setiap hari minggu latihan daya tahan diberikan pelatih, yang kemudian di lanjutkan dengan bentuk latihan permainan (*game*), sehingga bentuk-bentuk latihan untuk melatih teknik *dribbling* kurang diperhatikan.

Dari berbagai macam bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan hasil *dribble* dalam sepakbola seperti ; *dribbling curving line trajectory*, *dribble slalom*, *dribble individual*. Peneliti memilih bentuk latihan *straight line trajectory* dan *zig-zag line trajectory* karena peneliti menduga bentuk latihan tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap hasil *dribbling* dalam sepakbola.

Dari uraian diatas peneliti tertarik mengadakan latihan menggiring pada pemain sepakbola dengan judul :

“perbedaan pengaruh latihan *straight line trajectory* dengan latihan *zig-zag line trajectory* terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada atlet sepakbola PATRIOT U-12 Medan 2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keterampilan dalam menggiring bola? Model apa saja yang mendukung dalam peningkatan keterampilan dalam menggiring bola? Apakah latihan *straight line trajectory* dapat meningkatkan hasil dalam menggiring bola? Apakah latihan *zig-zag line trajectory* dapat meningkatkan hasil dalam

menggiring bola? Apakah dalam latihan *straight line trajectory* dan *zig-zag line trajectory* akan lebih meningkatkan hasil dalam menggiring bola? Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *straight line trajectory* dengan *zig-zag line trajectory* terhadap peningkatan hasil dalam menggiring bola?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah adalah “Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *straight line trajectory* dan *zig-zag line trajectory* terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada atlet sepakbola PATRIOT U-12 Medan 2013”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah latihan *straight line trajectory* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil dalam menggiring bola pada atlet sepakbola PATRIOT U-12 Medan Tahun 2013?
2. Apakah latihan *zig-zag line trajectory* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil dalam menggiring bola pada atlet sepakbola PATRIOT U-12 Medan Tahun 2013?

3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *straight line trajectory* dengan *zig-zag line trajectory* terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada *atlet* sepakbola PATRIOT U-12 Medan Tahun 2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

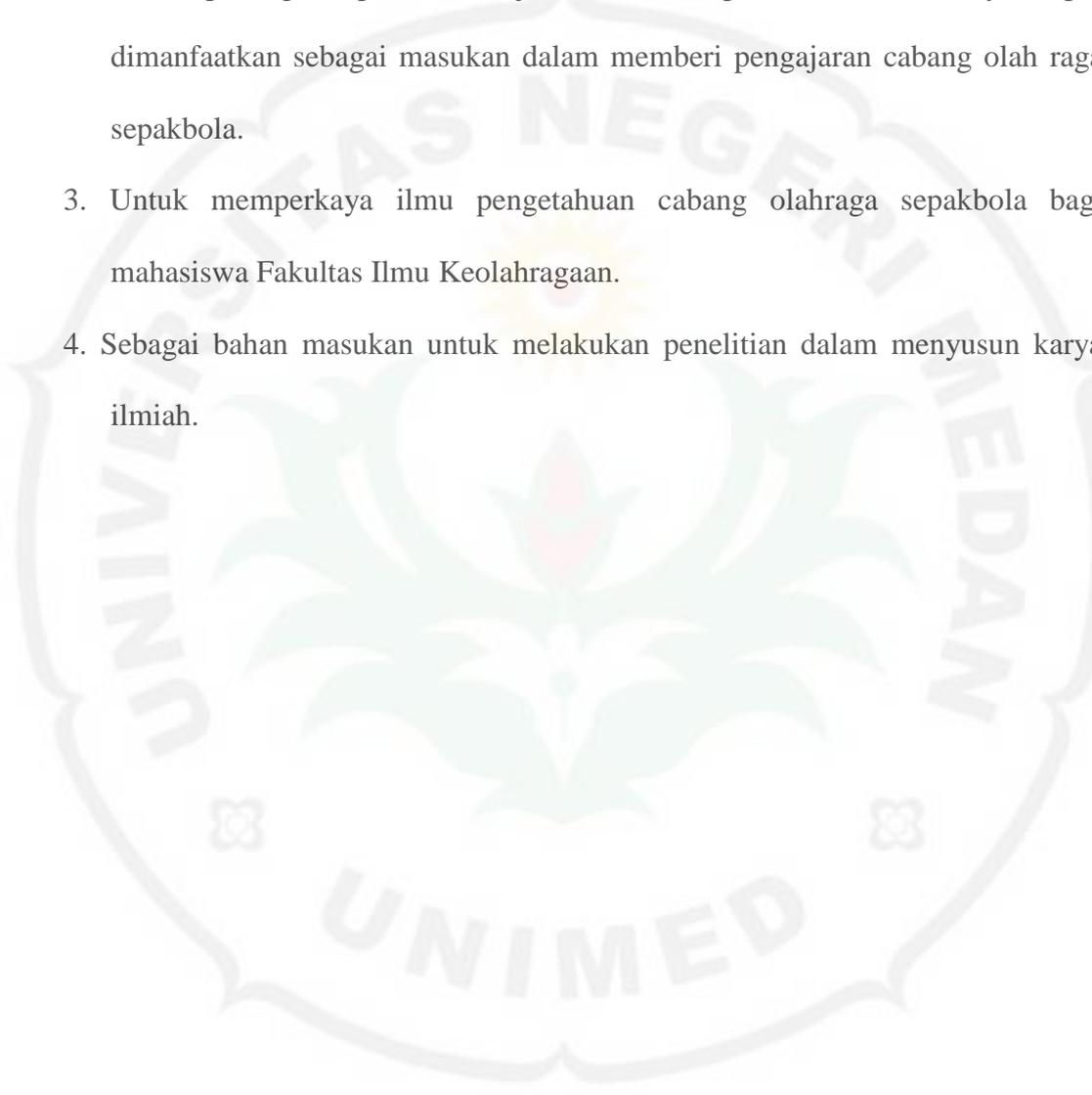
Berdasarkan identifikasi masalah dan pembahasan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *straight line trajectory* terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada *atlet* sepakbola PATRIOT U-12 Medan Tahun 2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *zig-zag line trajectory* terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada *atlet* sepakbola PATRIOT U-12 Medan Tahun 2013.
3. Untuk mengetahui mana yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *straight line trajectory* dan latihan *zig-zag line trajectory* terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada *atlet* sepakbola PATRIOT U-12 Medan Tahun 2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Untuk para Pembina dan pelatih sepakbola hasil penelitian bermanfaat sebagai rancangan untuk penyusunan program latihan khususnya pada *atlet* sepakbola PATRIOT U-12 Medan.

2. Untuk para guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini kiranya dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam memberi pengajaran cabang olah raga sepakbola.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian dalam menyusun karya ilmiah.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY